

Manajemen Pendidikan Pondok Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Studi Multikasus

Ade Ripai^{1*}, Endang Komara², Nandang Koswara³, Meilia Prehartanti⁴, Silvia Megawati⁵, Firmansyah⁶

¹ Universitas Islam Nusantara; aderipai06@gmail.com

² Universitas Islam Nusantara; endangkomara@gmail.com

³ Universitas Islam Nusantara; nandangk01@gmail.com

⁴ Universitas Islam Nusantara; meiliaprehartanti468@gmail.com

⁵ Universitas Islam Nusantara; Salvagin17@gmail.com

⁶ Universitas Islam Nusantara; firman_syah@gmail.com

* Korespondensi

Kata Kunci	Abstrak
Manajemen Pendidikan; Pondok Pesantren; Revolusi Industri 4.0.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darul Abror Kemiri dan Daarul Arham Rajeg untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0 pada tahun 2023/2024. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menunjukkan temuan sebagai tanggapan terhadap perumusan masalah. Untuk mendapatkan data yang relevan, metode ini melibatkan pengungkapan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan tentang subjek penelitian. Observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai media yang berkaitan dengan Industri 4.0 telah digunakan secara tidak langsung dalam perencanaan manajemen pendidikan di kedua pondok pesantren tersebut. Strategi yang dipilih mencakup penggunaan platform seperti Zoom, basis data, pemasaran melalui media sosial, pembayaran dengan sistem terpadu, dan penerimaan santri baru (PSB) secara online. Meskipun media-media ini muncul sebagai tanggapan atas kebutuhan, pengurus belum sepenuhnya memiliki niat untuk mengikuti Revolusi Industri 4.0 sepenuhnya, dan lembaga terkait tidak mengeluarkan tuntutan yang mengikat.

Keywords

Educational Management; Islamic Boarding School; Industrial Revolution 4.0.

Abstract

This study aims to analyze the educational management strategy at the Modern Islamic Boarding Schools of Darul Abror Kemiri and Daarul Arham Rajeg to face the Industrial Revolution 4.0 in 2023/2024. Using a qualitative descriptive approach, this study shows findings in response to the formulation of the problem. To obtain relevant data, this method involves revealing what is seen, heard, felt, and asked about the research subject. Observation, documentation, and interviews were used to collect data. The results of the study indicate that various media related to Industry 4.0 have been used indirectly in educational management planning at both Islamic boarding schools. The strategies chosen include the use of platforms such as Zoom, databases, marketing through social media, payments with an integrated system, and online acceptance of new students (PSB). Although these media emerged in response to needs, the administrators did not fully intend to follow the Industrial Revolution 4.0 fully, and the relevant institutions did not issue binding demands.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Sitasi:

Ripai, A., Komara, E., Koswara, N., Prehartanti, M., Megawati, S., Firmansyah. (2024). Manajemen Pendidikan Pondok Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Studi Multikasus. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 13(1)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam perkembangan manusia dan memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan individu yang berkualitas tinggi yang memiliki kemampuan akademik. Banyak faktor dan komponen pendukung dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di lembaga pendidikan tersebut. Pendidikan adalah topik yang tidak akan pernah berakhir. Proses pendidikan selalu terjadi pada manusia dari lahir hingga mati. Untuk meningkatkan derajat manusia ke tingkat yang lebih tinggi, pendidikan sangat penting. Pendidikan

memainkan peranan yang semakin penting dalam meningkatkan kualitas suatu negara.

Perubahan ini dimulai dengan Revolusi Industri 1.0 pada abad ke-18, ketika penemuan mesin uap memungkinkan produksi barang secara massal. Revolusi Industri 2.0 muncul pada abad ke-20, mengoptimalkan penggunaan listrik untuk produksi, dan Revolusi Industri 3.0 muncul pada tahun 1970-an. Saat ini, kita menyaksikan Revolusi Industri 4.0, yang pertama kali muncul pada tahun 2010 dan didorong oleh internet of things dan rekayasa kecerdasan buatan, yang berfungsi sebagai otak utama dalam menghubungkan manusia, mesin, dan robot (Jazuli, 2020).

Dengan kemajuan dunia saat ini, manusia diharapkan dapat mengikuti perkembangan tersebut untuk mempersiapkan diri untuk bersaing dalam skala global menghadapi revolusi industri yang berkembang. Oleh karena itu, untuk mencapai visi dan misi lembaga pendidikan, manajemen pendidikan harus disesuaikan dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Ada banyak definisi untuk manajemen, termasuk pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, keorganisasian, administrasi, dan sebagainya (Jazuli, 2020).

Revolusi Industri 4.0 adalah periode di mana peran teknologi cyber semakin penting dalam kehidupan manusia, yang memiliki konsekuensi yang kompleks. Menurut Hair (2019), revolusi industri ini berdampak pada banyak aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, politik, kebudayaan, dan seni. Dalam hal pendidikan, Era Revolusi Industri 4.0 menimbulkan masalah yang signifikan. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus berusaha mendidik siswa dengan mental tangguh, moral, cerdas, tahan uji, dan siap bersaing untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam Era Revolusi Industri 4.0 (Sa'diyah, 2020).

Pesantren, dengan berbagai jenisnya, adalah lembaga pendidikan yang unik karena di dalamnya terdapat tokoh Kiyai yang memainkan peran penting dalam menjalankan pesantren dan terus memperbaiki berbagai aspek pendidikan, seperti manajemen pendidikan, kurikulum, dan fasilitas. Ini memastikan bahwa pesantren tetap relevan dengan kemajuan zaman. Sebagian besar orang percaya bahwa manajemen pendidikan di pesantren sangat penting untuk bertahan dalam menghadapi kemajuan era revolusi yang terus berkembang dan sebagai landasan untuk perkembangan masa depan.

Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul archam Rajeg Merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Tangerang dan saat ini berkembang pesat dalam hal pendidikan formal, Pondok Modern Darul Abror Kemiri menaungi beberapa lembaga pendidikan formal diantaranya: MTs Darul Abror Kemiri Dan SMA Darul Abror Kemiri, Sedangkan Pondok Modern Daarul archam Rajeg menaungi beberapa lembaga pendidikan formal diantaranya: SD IT Daarul archam Rajeg, MTs Daarul archam Rajeg Dan SMA Daarul archam Rajeg

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Daarul Archam Rajeg telah mengadopsi teknologi secara bertahap. Teknologi ini mencakup penggunaan sistem basis data di Pondok Pesantren, promosi pembelajaran melalui media sosial, penggunaan sistem administrasi terpadu, implementasi teknologi terbaru seperti CCTV untuk pengawasan keamanan, fasilitas wifi publik (internet center), dan pengembangan sistem PSB yang telah dimulai tahun ini. Dengan menggunakan pendekatan pengembangan, sistem PSB ini memudahkan siswa untuk mendaftar melalui situs web.

Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Daarul Archam Rajeg saat ini mengalami kemajuan yang signifikan. Terlepas dari itu, penulis menemukan beberapa tantangan yang mempengaruhi pertumbuhan dan kemajuan kedua pondok kontemporer tersebut selama era revolusi industri modern. Beberapa hambatan tersebut adalah 1) Pondok Modern Darul Abror Kemiri Dan Pondok

Modern Daarul archam Rajeg belum memiliki fasilitas dan dukungan media pendidikan yang memadai; 2) Sumber daya manusia belum siap untuk menghadapi revolusi industri 4.0; 3) Pembelajaran tentang teknologi modern belum mencapai tingkat yang memadai; dan 4) Pembiayaan untuk pengembangan teknologi masih kurang. Masalah ini terkait erat dengan manajemen pendidikan di Pondok Pesantren. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Manajemen Pendidikan di Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 Tahun 2023/2024" menarik bagi para peneliti.

2. METODE

Berdasarkan teori yang dikemukakan, peneliti memilih metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan rinci mengenai aspek-aspek manajemen pendidikan di pondok pesantren modern Darul Abrol Kemili dan Darul Al-Cham Rajeg, dengan pandangan menuju era Revolusi Industri 4.0 tahun 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjawab pertanyaan tersebut. Untuk mengumpulkan data yang relevan, penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara rinci apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan mengenai subjek yang dimaksud. Metode ini sejalan dengan gagasan Sugiono (2015: 29) bahwa dalam tahap deskriptif, peneliti menjelaskan pengamatan, pendengaran, dan pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh informasi dan data, serta mengorganisasikannya dengan jelas untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 2023/2024

Kehidupan manusia berubah seiring dengan evolusi kebutuhannya. Fenomena ini juga mencakup perubahan yang tidak dapat dihindari dalam manajemen pendidikan yang terjadi seiring waktu. Kesuksesan pengembangan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan manusia untuk mengelola dan mempertahankan sistem.

Cabang ilmu sosial yang disebut manajemen pendidikan menekankan perilaku manusia sebagai subjek dan objek. Untuk menjaga keberlanjutan mereka di tengah kemajuan Era Revolusi, manajemen pendidikan sangat penting bagi Pondok Pesantren Modern Darul Abror Kemiri dan Daarul Archam Rajeg. Ini dianggap sebagai fondasi perkembangan di masa depan. Pengurus Pondok Pesantren Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg terus bekerja untuk memperbaiki pembelajaran santri meskipun mereka menghadapi perubahan zaman, masalah pendidikan, dan tantangan.

Pondok Pesantren Darul Abror Kemiri dan Daarul Archam Rajeg telah meningkatkan pengetahuan mereka tentang manajemen pendidikan untuk mendukung kemajuan pendidikan dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi era Industri 4.0. Kedua pondok pesantren tersebut menggunakan pusat data, pendidikan, dan publikasi dalam proses manajemen pendidikan mereka. Saat ini, fokus utama adalah publikasi, yang berarti semua kegiatan di Pondok Modern Darul Abror Kemiri Dan Pondok Modern Daarul archam Rajeg dipublikasikan. Hal ini disebabkan fakta bahwa kualitas institusi pendidikan saat ini sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk menghasilkan publikasi, karena kita telah memasuki era di mana kinerja tidak dapat diukur tanpa foto.

Pusat data telah menggunakan data terbaik secara administratif. Semua informasi tentang santri dimasukkan ke dalam program melalui tautan yang telah ditentukan dan diakses oleh admin tertentu dengan kata sandi khusus. Untuk menyimpan dan mengarsipkan informasi santri, termasuk pelanggaran, program ini membagi santri berdasarkan kamar dan asrama. Hal ini memungkinkan informasi tentang santri diambil dari data. Admin mengelola bagian keamanan, yang bertanggung jawab atas riwayat perizinan, input pelanggaran, dan data keuangan santri yang dapat diakses melalui basis data.

Mereka telah menggunakan sistem terpadu untuk mengelola administrasi Pondok Modern Darul Abror Kemiri Dan Pondok Modern Daarul archam Rajeg. Sebagai contoh, jika seorang santri belum membayar tunggakan tahun ini, sistem tersebut akan mencatat bahwa pembayaran belum dilakukan. Sebaliknya, Pondok Pesantren Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg telah mengembangkan sistem Penerimaan Santri Baru (PSB) yang dapat diakses secara online dan memudahkan masyarakat untuk mendaftar.

Pondok Pesantren Modern Darul Abror Kemiri dan Daarul Archam Rajeg secara tidak langsung memasukkan konsep Industri 4.0 ke dalam sistem pembelajaran mereka. Penggunaan media digital, seperti Zoom, dan promosi pendidikan melalui media sosial, menunjukkan hal ini. Dengan adanya internet, proses pembelajaran menjadi lebih baik, dan kamera CCTV yang beroperasi 24 jam sehari meningkatkan keamanan Pondok Pesantren. Meskipun materi pembelajaran dibuat untuk mengikuti perkembangan dan menghadapi revolusi industri 4.0, ini bukan tujuan utama. Penggunaan teknologi digital lebih merupakan respons terhadap kebutuhan dan kondisi yang diperlukan untuk penerapan media-media tersebut. Karena kebutuhan ini, organisasi mulai beralih ke era industri 4.0 secara proaktif. Teknologi internet dalam pembelajaran juga meningkatkan keterlibatan santri di Pondok Modern Darul Abror Kemiri Dan Pondok Modern Daarul archam Rajeg, memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan guru dan bekerja sama dengan spesialis di bidang mereka. Konsep Tilaar dalam Adun Priyanto sejalan dengan pendekatan ini (2020: 82).

3.2. Faktor yang Berpengaruh terhadap Kemajuan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Tahun 2023/2024

Pengelola Pondok Pesantren Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg menghadapi tantangan dengan kemajuan teknologi pembelajaran karena perkembangan zaman yang telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 yang bergantung pada sistem. Dengan demikian, pondok pesantren diawasi oleh pengurus dengan arahan pengasuh. Menurut penelitian di Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg, sumber daya manusia (SDM), dana, sarana dan prasarana, dan akses adalah beberapa faktor yang memengaruhi kemajuan manajemen pendidikan Pondok Modern Darul Abror Kemiri Dan Pondok Modern Daarul archam Rajeg dalam menghadapi Era Industri 4.0.

Pergeseran ke era industri 4.0 telah mempengaruhi banyak aspek yang memerlukan perubahan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pendidikan adalah salah satu bidang yang mengalami transformasi yang mencolok. Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan keahlian khusus diperlukan untuk menangani tantangan perubahan ini dengan sukses. Dalam hal ini, dunia pendidikan bertanggung jawab secara signifikan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan harus terus memperhatikan kebutuhan santri Pondok Pesantren Putri

Utara agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dalam kehidupan dan proses pembelajaran.

Pengelolaan pendidikan di Pondok Pesantren Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg menunjukkan bahwa penggunaan teknologi kurang efektif dalam pembelajaran santri. Salah satu faktor yang sangat penting untuk kemajuan adalah bahwa pengurus dan lembaga tidak tahu tentang niat untuk menghadapi Industri 4.0. Akibatnya, ini tidak mendorong upaya untuk mengembangkan Industri 4.0.

3.3. Langkah-Langkah untuk Meningkatkan Pengelolaan Pendidikan di Pondok Pesantren Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg

Jika manajemen pendidikan pondok pesantren berubah, itu akan secara otomatis mengubah metode pembelajaran. Perubahan ini mencakup penerapan metode pembelajaran yang praktis, dinamis, dan kreatif karena manusia membutuhkan kemampuan untuk menganalisis situasi, menemukan solusi, dan membuat metode pemecahan masalah.

Solusi untuk masalah manajemen pendidikan di Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg adalah 1) Pelatihan diberikan kepada tenaga kerja untuk mengatasi masalah sumber daya manusia; 2) Organisasi ini mengambil tindakan dalam hal keuangan dengan mengajukan proposal dan menghasilkan dana melalui investasi dan kegiatan bisnis pesantren; 3) Dalam hal fasilitas, kebutuhan fasilitas dapat dipenuhi secara lebih baik setelah strategi pengembangan dana diterapkan; dan 4) Tindakan yang diambil untuk meningkatkan akses, dengan mempertimbangkan aspek keamanan dan kesehatan.

Pengurus Pondok Pesantren Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg secara efektif menerapkan fungsi manajemen untuk kemajuan pendidikan. Tujuan dari usaha ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan hasil perencanaan, yang mencakup:

- 1) Perencanaan (*planning*). Seperti yang dijelaskan oleh Nanang Fattah dalam Tesis Ahmad Jazuli (2020: 13), perencanaan melibatkan menetapkan tujuan yang ingin dicapai serta mengidentifikasi rute dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan efisiensi dan efektivitas optimal. Sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg, persiapan mencakup hal-hal berikut:
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*). Kedua pondok pesantren modern Darul Abror Kemiri dan Darul Archam Rajeg mengikuti proses pengorganisasian atau pemilihan sumber daya manusia, yang mencakup penentuan dan pemilihan guru dan ustazah. Institusi kutubussalaf, program pendidikan, dan kelompok maktabah ada di bidang pendidikan. Mereka yang berhasil melalui proses seleksi maktabah akan dipilih dan disaring untuk menjadi ustazah. Institusi ini memiliki mutakhorijat yang memberikan pengabdian dalam berbagai bidang. Setelah dipilih, mutakhorijat akan diarahkan ke bidang keahliannya. Standarisasi metode pembelajaran dan elemen lainnya adalah bagian dari proses ini. Di sektor pendidikan, Pondok Pesantren Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg memilih anggota melalui penilaian prestasi dan kualitas asrama terbaik.
- 3) Penggerakan (*Actuating*). Peran actuating adalah bagian penting dari sebuah kelompok atau

organisasi. Actuating sangat penting dalam situasi ini karena dapat menggerakkan dan meningkatkan kesadaran anggota terkait dengan memulai suatu tugas. Selain memberikan motivasi baru, arahan, dan bimbingan, hal ini membantu mereka mengejar tujuan yang telah ditetapkan. Akibatnya, anggota lebih menyadari apa yang mereka lakukan dan lebih termotivasi untuk bekerja keras dan efektif. Proses penggerakan di Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg dilakukan oleh Kepala Pondok dan pengurus lainnya. Pertama, mereka melakukan pemantapan program kerja dan evaluasi bulanan. Selanjutnya, mereka mengadakan pelatihan untuk kader dan pengurus. Pengurus diawasi oleh Kepala Pondok sesuai dengan tugasnya. Namun, ada ide tolong-menolong di mana satu pekerjaan dapat membantu pekerjaan lain. Namun, dengan syarat mereka harus menyelesaikan tugas utama mereka terlebih dahulu sebelum membiarkan orang lain melakukannya.

- 4) Pelaksanaan. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka, pengelola Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg menjalankan manajemen pendidikan.
- 5) Pengawasan (*controlling*). Pengawasan melibatkan pengukuran dan koreksi untuk mencapai tujuan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua tindakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan kontrol, juga dikenal sebagai pengendalian, adalah fungsi manajemen yang bertanggung jawab untuk melakukan penilaian dan koreksi. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas bawahan mengikuti instruksi yang tepat dan bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengendalian adalah upaya untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien rencana yang dibuat. Ini melibatkan evaluasi sebagai cara untuk mengukur tingkat keberhasilan. Selain itu, Kepala Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg melakukan pengendalian. Mereka secara aktif menanyakan kinerja mereka.

- 6) Evaluasi. Proses menilai atau memperbaiki suatu perangkat yang telah disetujui dan dapat dipertanggungjawabkan dikenal sebagai evaluasi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi adalah semua bagian dari manajemen pendidikan, yang mencakup hasil pendidikan yang efektif. Meskipun demikian, para pengurus dan lembaga Pondok Pesantren Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg lebih berkonsentrasi pada pendidikan keagamaan dan kedisiplinan daripada menerapkan pendekatan Industri 4.0. *Pertama*, salah satu tanda revolusi industri 4.0 adalah penggunaan media digital dalam pendidikan. Ini berarti siswa memiliki akses internet dan CCTV 24 jam untuk menjaga keamanan lingkungan di pondok pesantren. Meskipun materi pelajaran dirancang dengan mempertimbangkan perkembangan terbaru, ini bukan topik utama. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penggunaan media-media tersebut hanya dilakukan dalam situasi dan situasi tertentu. Lembaga tersebut masih berfokus pada pendidikan keagamaan dan kedisiplinan, jadi sampai saat ini, mereka belum secara resmi beralih ke Industri 4.0. *Kedua*, Mengingat era Revolusi Industri 4.0, banyak faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan pesantren Modern Darul Abror Kemiri dan Pondok Modern Daarul Archam Rajeg. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya manusia untuk pembelajaran melalui media kontemporer secara

optimal. Selain itu, ada keterbatasan dana untuk mendukung kemajuan teknologi. Selain itu, ada masalah besar terkait ketidakmampuan untuk mengorientasikan diri dan pikiran ke Revolusi Industri 4.0. Faktor lain yang menghalangi perubahan adalah kualitas dan kuantitas fasilitas yang tidak memadai, serta keterbatasan akses ke kesehatan dan keamanan. *Ketiga*, Pengurus Pondok Modern Darul Abror Kemiri dan Daarul Archam Rajeg pada tahun 2023 berusaha untuk meningkatkan manajemen pendidikan mereka untuk menghadapi era Industri 4.0.

Daftar Pustaka

- Asifudin, A. J. (2016). Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 355-366.
- Dhofir, Z. (1985). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Faiz, M. F. (2015). *Ringkasan Buku Beografi Mbah Kiai Syafaat*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Fattah, N. (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R., Wijaya, C. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hamdani. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jazuli, A. (2020). *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar*. Tesis. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kagermann, H., Lukas, W. D., & Wahlster, W. (2013). Laporan akhir: *Rekomendasi untuk mengimplementasikan inisiatif strategis Industri 4.0*.
- Maria, M., Shahbodin, F., & Pee, N. C. (2016). *Sistem pendidikan tinggi Konferensi Internasional ke-3 tentang Sains dan Teknologi Terapan (AIP Publishing)*, 1.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). *Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial*. In Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0."
- Suwardana, H. (2018). Revolusi industri 4.0 berbasis revolusi mental. *JATI UNIK: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 1(2), 109-118.
- Saadah, S. J. (2018). *Manajemen Pendidikan di Pondok Modern Darul Abror Kemiri Dan Pondok Modern Daarul archam Rajeg Kelurahan Gabungan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018*. Skripsi. FTIK IAIN Salatiga.
- Sa'diyah, N. L. (2020). Pengembangan Pembelajaran PAI Sekolah Adiwiyata Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Keislaman*, 1(1), 4
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Widodo, H., Nurhayati, E. (2020). *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.